

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia (SDM) mempunyai peranan yang sangat penting untuk pembangunan nasional. Untuk itu diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut. Upaya peningkatan kualitas manusia harus dilaksanakan sedini mungkin dan terus – menerus sepanjang hidup, dengan demikian tujuan pembangunan nasional dapat tercapai. Adapun upaya peningkatan kualitas SDM tersebut adalah melalui ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pembangunan bidang pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam pembinaan SDM. Oleh karena itu bidang pendidikan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik dari pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola pendidikan pada khususnya.

Proses pendidikan di sekolah selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang semakin berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Langkah ini merupakan langkah awal untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Seiring dengan perkembangan zaman penyediaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan.

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan bagian penting dari usaha untuk meningkatkan kualitas SDM dalam segala aspek. Proses pendidikan yang diselenggarakan bagi penyempurnaan di sekolah dimulai dari pendidikan formal yang paling dasar yaitu Sekolah Dasar (SD) sampai Perguruan Tinggi (PT).

Salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu melaksanakan tujuan pendidikan nasional adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang menghasilkan siswa yang terampil, cakap, serta siap bekerja dalam dunia usaha. SMK sebagai lembaga memiliki program keahlian yang berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada. Di SMK para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar profesional dalam program keahliannya masing-masing. Program keahlian yang ada di SMK diantaranya program keahlian bangunan, program keahlian elektronika, bidang keahlian listrik, program keahlian mesin produksi dan program keahlian mesin otomotif serta masih banyak lagi program keahlian lainnya.

Permendiknas No. 22 Tahun 2009 menjelaskan Standar Kompetensi Lulusan SMK sebagai berikut:

- (1) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja;
- (2) Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya;
- (3) Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya;
- (4) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan;
- (5) Menunjukkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik;

- (6) Menguasai kompetensi program keahlian dan kewirausahaan baik untuk memenuhi tuntutan dunia kerja maupun untuk mengikuti pendidikan tinggi sesuai dengan kejuruannya.

SMK N 1 Lubuk Pakam merupakan lembaga pendidikan formal yang memiliki jurusan bidang teknik bangunan, yang melaksanakan serangkaian kegiatan belajar yang meliputi berbagai mata diklat keteknikan. Adapun program mata diklat dalam Sekolah Menengah Kejuruan dapat digolongkan dalam tiga golongan yaitu: (1) mata diklat normatif; (2) mata diklat adaptif; dan (3) mata diklat produktif. Dari ketiga program mata diklat ini, mata diklat produktif merupakan mata diklat yang meliputi mata diklat keahlian yang berhubungan langsung dengan keterampilan siswa.

Salah satu mata diklat produktif yang mendukung tercapainya mutu lulusan yang terampil dan kreatif adalah Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan (PDTB). Mata Diklat PDTB pada siswa SMK Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan merupakan mata diklat utama yang sangat penting. Hal ini disebabkan mata diklat ini merupakan mata diklat dasar untuk dapat menempuh mata diklat lain seperti mata diklat konstruksi beton, konstruksi kayu, konstruksi baja dan lain-lain.

Dengan melihat pentingnya mata diklat ini maka diharapkan semua siswa jurusan Teknik Bangunan memiliki kemampuan yang baik dalam bidang tersebut. Namun kenyataannya belum semua siswa menguasai mata diklat dasar kompetensi PDTB. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata diklat PDTB Lapanria Silaen pada hari Senin, 15 Agustus 2011 menjelaskan bahwa nilai mata diklat PDTB belum sesuai dengan kriteria nilai ideal ketuntasan belajar rata-rata yang

ditetapkan oleh DEPDIKNAS untuk setiap indikator, kompetensi dasar, standar kompetensi, dan mata pelajaran yaitu dengan nilai (skor) \geq kriteria ideal ketuntasan.

Berdasarkan daftar nilai pada guru mata diklat PDTB, diperoleh data nilai siswa kelas X dengan rincian pada tabel 1. Untuk meningkatkan nilai siswa tersebut telah diadakan ujian ulangan (remidial). Berikut tabel nilai rata-rata hasil belajar PDTB siswa kelas X semester II tahun pembelajaran 2010/2011 berdasarkan dari daftar kumpulan nilai (DKN).

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Siswa kelas X semester II T.A 2010/2011 SMK Negeri I Lubuk Pakam.

| Mata Pelajaran | Rentang Nilai | Jumlah Siswa |
|--------------------------------------|---------------|--------------|
| Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan | 50 – 69 | 19 |
| | 70 – 79 | 7 |
| | 80 – 89 | 6 |
| | 90 – 99 | 0 |
| Jumlah Siswa | | 32 |
| Nilai Rata – Rata | | 63 |

Sumber: SMK Negeri I Lubuk Pakam

Rendahnya hasil belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Daryanto (2010) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) macam, yaitu: (1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) Faktor Eksternal (faktor

dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Sehingga sebagian besar hasil belajar siswa tidak mencapai nilai batas ketuntasan belajar yang ditetapkan. Hal ini bukan berarti siswa tidak memiliki kemampuan dalam PDTB, tetapi masih banyak unsur yang terkait dengannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan prestasi belajar yang dipengaruhi oleh faktor – faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri dan juga di luar individu tersebut. Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi pencapaian siswa dalam belajar satu diantaranya disebabkan oleh strategi pembelajaran. Selama ini, strategi pembelajaran yang diterapkan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam masih mengarah pada pembelajaran konvensional. Pada pembelajaran konvensional ini kebanyakan siswa hanya diam dan tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru. Bahkan jika guru bertanya pada siswa sebagian besar siswa tidak menjawab, dan kadang satu siswa pun tidak ada yang menjawab. Pada pembelajaran PDTB siswa dapat mengerjakan soal apabila bersamaan dengan guru di kelas, dan jika diberikan tugas-tugas untuk dikerjakan di rumah kebanyakan siswa melihat hasil pekerjaan temannya ketika akan dikumpul dan bahkan ada yang tidak mengerjakan sama sekali. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran PDTB tidak tercapai dengan baik.

“Pada pembelajaran konvensional dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas guru cenderung hanya sebagai sumber informasi dan

mengharapkan siswa untuk menghafal, yang pada akhirnya hanya akan mengkotak-kotakkan siswa pada tingkatan bodoh atau pintar, yang berhak naik kelas atau tidak” Lie dalam Manik. Strategi mengajar seperti ini kurang bisa memaksimalkan potensi siswa dalam belajar karena daya kreatifitas siswa tidak dapat tersalurkan.

Oleh karena itu diperlukan beberapa usaha untuk meningkatkan hasil belajar PDTB. Antara lain dengan memotivasi siswa dan membuat pelajaran menjadi lebih menarik. Selain itu penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif juga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar PDTB. Strategi mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran tersebut, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar.

Banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan seperti strategi pembelajaran pemecahan masalah, *Mind Map*, *Genius Learning*, dan sebagainya. Strategi *Genius Learning* merupakan suatu sistem yang dirancang dalam suatu jalinan yang sangat efisien yang meliputi diri anak didik, guru, proses pembelajaran dan lingkungan pembelajaran. Anak didik ditempatkan sebagai pusat dari proses pembelajaran, sebagai subjek pendidikan, tidak seperti yang selama ini anak didik ditempatkan dalam suatu posisi yang tidak pasti, yaitu sebagai objek pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Dasar Teknik Bangunan Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Pelajaran 2011/2012”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Strategi penyampaian pelajaran yang kurang bervariasi.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Kurangnya sarana dan prasarana pengajaran.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penulis berusaha untuk membatasi masalah tersebut sebagai berikut:

Strategi pembelajaran yang digunakan yaitu strategi pembelajaran *Genius Learning* dengan materi pokok kesetimbangan, reaksi, gaya normal, gaya lintang, dan momen akibat beban titik dan beban merata. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Jurusan Teknik Bangunan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut :

Apakah strategi pembelajaran *genius learning* memberikan pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar PDTB Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam T.P 2011/2012.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Strategi Pembelajaran *Genius Learning* Terhadap Hasil Belajar PDTB Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Teknik Bangunan T.P 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.
2. Sebagai sumbangan pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan penelitian selanjutnya.
3. Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bandingan untuk penelitian yang relevan.